

SKRIPSI

**PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR
TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI
DI RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

**Oleh:
Bibit Cahayati
NPM. 1703020007**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

**PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR
TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI
DI RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas
dan Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Bibit Cahayati
NPM. 1703020007**

**Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**

**Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/ 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP
PERILAKU ANAK USIA DINI DI RA RAUDLOTUL ULUM
DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Khatijah, M. Pd
NIP. 196708151996032001

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I
NIP. 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telpón (0725) 41507;
Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
IAIN Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP PERILAKU ANAK
USIA DINI DI RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Khotijah, M. Pd
NIP 196708151996032001

Metro, 20 November 2021

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 2015031002

Mengetahui
Ketua Jurusan

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 2015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaian@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Nomor: B-02/In.28.4/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul : Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman, disusun oleh : Bibit Cahayati, NPM 1703020007, Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis/ 09 Desember 2021 di Ruang Munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra. Khatijah, M. Pd

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M. Hum

Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M. Pd.I.


Sekretaris : Armila, M. Pd



Mengetahui

Dekan,




Dr. Akla, M. Pd

NIP. 196910082000032005A

ABSTRAK
PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR
TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI
DI RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Oleh:

BIBIT CAHAYATI

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa. Dalam arti menuntun sesuai kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini yang penting ikut dalam mengembangkan perilaku siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan secara fisik maupun mental. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Dan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini yaitu pertama, seorang guru mengajarkan perilaku moral pada anak dengan cara mengajarkan anak untuk berkata sopan. Kedua, mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan cara seorang guru melatih kedisiplinan pada siswa. Ketiga, guru menanamkan nilai agama pada siswa dengan cara membiasakan mengawali dan mengakhiri suatu kegiatan dengan do'a. Keempat, belajar bersosialisasi dan saling menyayangi sesama teman serta tidak membalas ketika diejek teman merupakan cara guru melatih perilaku sosial emosional pada siswa. Kelima, seorang guru membentuk konsep diri siswa dengan memberi contoh yang baik kepada siswa. Dalam proses perkembangan perilaku tentunya tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi oleh para guru. Namun faktor yang menjadi penghambat proses perkembangan perilaku anak yaitu karena tidak kekonsistenan antara yang diajarkan di Sekolah dengan yang diterima anak di Rumah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bibit Cahayati

NPM : 1703020007

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Jurusan : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 November 2021

Yang menyatakan



Bibit Cahayati
NPM. 1703020007

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih baik mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl: 125).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, untuk Alm. Bapak Paitno dan Ibu Sarmini yang selalu memberi motivasi, perhatian, kasih sayang, serta kesabaran membimbing dan senantiasa mendoakan di setiap langkah putrinya.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta tiada hentinya mendoakan di setiap sujudnya. Kakak Ahmad Sanusi dan kakak perempuanku Setiawati yang saya sayangi dan selalu memberikan semangat dan dukungannya.
3. Abah Slamet Wahyudi dan ibu nyai Umi Masruroh pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Sahabat-sahabatku Awalina Alfi Nikmah, Ita Puspitasari, Yuyun Hasanah, yang selalu menemani hari-hariku dan selalu memberikan semangat untuk terus maju.
5. Rekan-rekan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan tahun 2017 yang turut memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almamater Ikabim angkatan 2017.
7. Almamater IAIN Metro.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd., pembimbing 1 Dra. Khotijah, M.Pd dan pembimbing 2 Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 09 Desember 2021

Penulis



Bibit Cahayati

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| a. Tujuan Penelitian | 4 |
| b. Manfaat Penelitian | 4 |
| D. Penelitian Relevan..... | 5 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Peran Guru Sebagai Konselor | 8 |
| 1. Pengertian Guru..... | 8 |
| 2. Guru Dalam Perspektif Islam..... | 10 |
| 3. Peran Guru..... | 11 |
| 4. Pengertian Konselor | 13 |
| 5. Tugas Konselor | 14 |

| | |
|---|----|
| 6. Peran Guru Sebagai Konselor (Pembimbing) | 15 |
| B. Perilaku Anak Usia Dini | 16 |
| 1. Anak Dalam Perspektif Islam | 16 |
| 2. Pengertian Anak Usia dini..... | 18 |
| 3. Pengertian Perilaku Anak Usia Dini | 20 |
| 4. Aspek Perilaku Anak Usia Dini | 21 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 38 |
| B. Sumber Data..... | 39 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 42 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 42 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Profil Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri | 46 |
| B. Sejarah Berdirinya RA Raudlotul Ulum Rejo Asri..... | 47 |
| C. Visi Misi Sekolah RA Raudlotul Ulum Rejo Asri..... | 48 |
| D. Data Pendidik Sekolah RA Raudlotul Ulum Rejo Asri | 48 |
| E. Data Nama Peserta Didik Sekolah RA Raudlotul Ulum Rejo Asri | 49 |
| F. Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Anak Usia Dini RA Raudlotul Ulum di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman .. | 50 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

JADWAL WAKTU PENELITIAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Tabel 4.1 Data nama pendidik | 48 |
| 2. Tabel 4.2 Data nama peserta didik | 49 |

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Analisis data Miles dan Hubermen 44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan
- Lampiran 3 : Izin Pra Survei
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survei
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Turnitin
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.¹ Dengan demikian dapat kita lihat bahwa peran seorang guru bukan hanya mengajar melainkan membimbing. Seorang guru menjadi pendidik sekaligus pembimbing. Sebagai contoh guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar akan melakukan pekerjaan bimbingan misalnya bimbingan belajar, bimbingan tentang sesuatu keterampilan dan sebagainya. Jadi dalam proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar, dan membimbing tidak dapat dipisahkan.

Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun siswa dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus berlaku membimbing, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan, termasuk dalam hal ini memecahkan segala persoalan atau kesulitan yang dihadapi serta perilaku siswa. Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.

1. ¹Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.

Pengertian guru sebagai pembimbing juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat 6:

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Artinya tunjukilah kami jalan yang lurus.²

Kebanyakan ahli bahasa mengartikan ayat tersebut “Tunjukilah kami jalan yang lurus”. Namun ada pula yang mengartikan dengan “Bimbinglah kami ke jalan yang lurus”. Perbandingan antara tunjukilah dan bimbinglah, kata tunjukilah mengandung pengertian suatu pertanda yang dapat mengantarkan seseorang pada hal yang dituju, tapi semua itu tanpa disertai pendampingan orang yang memberi petunjuk. Sedangkan kata bimbinglah, selain mengandung pengertian suatu pertanda yang dapat mengantarkan seseorang pada hal yang dituju, orang yang memberi petunjuk itu juga menyertai atau mendampingi menemukan jalan yang dimaksud. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya seorang pembimbing hendaknya mampu mengarahkan siswanya kepada hal yang baik (perilaku terpuji).

Karena itu, seorang guru diharapkan tidak hanya sebatas memberi petunjuk tetapi juga menjadi pembimbing yang baik kepada siswanya. Membantu menangani masalah yang dihadapi siswa serta memberi saran tentang masa depannya dan selalu memberi motivasi kepada siswanya. Saat ini tidak semua sekolah memiliki guru bimbingan dan konseling khusus maka

²QS. Al-Fatihah (1): 6.

untuk menyasati hal tersebut guru memiliki tanggung jawab sebagai konselor atau pembimbing bagi siswanya.

Konselor adalah seseorang yang membantu siswa untuk memecahkan masalahnya sampai masalahnya dapat diatasi. Seorang konselor memiliki peran yaitu sebagai fasilitator bagi siswanya. Semua masalah yang berhubungan dengan belajar dapat dibicarakan kepada konselor. Masalah yang dihadapi akan dicarikan solusinya dan cara mengatasinya. Seorang guru merangkap sebagai konselor karena seorang guru adalah sosok pendamping disekolah yang akan membantu perkembangan siswanya.

Seorang guru senantiasa harus selalu memperhatikan perilaku dari siswanya. Ketika seorang siswa memiliki perilaku kurang baik maka tugas guru untuk mengarahkan serta membimbing siswanya. Hasil dari Prasurvey pada tanggal 11 Februari 2021 dengan salah satu guru RA Raudlotul Ulum yaitu ibu Setiawati, beliau mengatakan bahwa perilaku dari sebagian dari siswanya masih kurang khususnya perilaku moral, disiplin, agama, sosial, emosi dan konsep diri. Sebagai contoh perilaku moral yaitu: berbahasa yang santun, contoh perilaku disiplin: masuk kelas tepat waktu, contoh Perilaku agama: mengenal huruf hijaiyah, contoh perilaku sosial: mampu bergaul dengan teman sebaya, contoh perilaku emosi: marah jika keinginannya tidak terpenuhi, dan contoh dari perilaku konsep diri yaitu: selalu bergantung pada orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah terkait Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap

Perilaku Anak Usia Dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah informasi atau pengetahuan tentang peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak, serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi guru dalam menerapkan bimbingan di Sekolah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi maupun bahan acuan dan sebagai salah satu sumbangan praktis yang berhubungan dengan peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Seputih Raman. Dalam hal ini terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, Skripsi yang disusun Fitria Dewi Kundayanti yang berjudul “Peran Guru Sebagai Konselor Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD N Ngaringan 03 Kecamatan Gandusari Blitar.”

Hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa seorang guru memiliki berbagai peran selain mendidik dan mengajar seorang guru juga menjadi pengganti orang tua di Sekolah. Selain itu seorang guru harus mengerti karakter dan kondisi yang dialami oleh siswanya. Seorang guru yang selalu memotivasi siswanya dan mengubah kebiasaan belajar yang buruk dari siswanya.³

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru sebagai konselor. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut meneliti tentang bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa siswa kelas I sampai V SD sedangkan peneliti ini meneliti tentang perilaku anak usia dini.

Kedua, Skripsi yang ditulis Arif Ismunandar dengan judul penelitian dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Ma’arif Sultan Agung, Seyegan, Sleman Yogyakarta.”

³Fitria Dewi Kundayanti, “Peran Guru Sebagai Konselor Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas I Sampai V SD N Ngaringan 03 Kecamatan Gandusari Blitar” (*Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017).

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hasil yang dapat diambil dari peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII sudah baik, dengan ditandai peningkatan para siswa terutama siswa kelas VIII kembali bersemangat dalam belajar dan juga peran guru bimbingan dan konseling tidak hanya memperhatikan siswa-siswa yang melanggar kedisiplinan tetapi juga memperhatikan tentang prestasi belajar setiap murid.⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana peran guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut pertama membahas tentang peran guru bimbingan konseling sedangkan peneliti meneliti tentang peran guru sebagai konselor. Kedua peneliti tersebut meneliti tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar sedangkan peneliti ini meneliti tentang perilaku anak usia dini.

Ketiga, penelitian dari Marleka Hertina NIM 1416242740 dengan judul “Peran guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan”. Skripsi ini di IAIN Bengkulu pada tahun 2020.⁵ Penelitian ini menjelaskan tentang peran guru sebagai fasilitator pada siswa kelas 1, bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan guru sebagai fasilitator.

Hasil penelitian dari Marleka Hertina yaitu pertama, peran guru sebagai fasilitator selain tugas mendidik siswa di kelas agar menjadi pribadi yang cerdas, tugas guru juga sebagai model bagi siswa. Dua, bentuk kegiatan

⁴Arif Ismunandar, “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII DI SMP MA’ARIF Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta” (*Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009).

⁵ Marleka Hertina, “Peran guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan” (*Skripsi IAIN Bengkulu*, 2020).

guru sebagai fasilitator yaitu memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, seperti menciptakan kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi proses belajar mengajar berjalan secara efektif.

Persamaan dari penelitian Marleka Hertina dan penulis yaitu menjelaskan peranan seorang guru di sekolah dengan jenis penelitian *field research*. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian Marleka Hertina dengan penulis adalah sasaran yang dituju. Dalam penelitian Marleka yang menjadi subjek siswa kelas 1 SD sedangkan subjek dari penulis anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Sebagai Konselor

1. Pengertian Guru

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan ketrampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui belajar mengajar dan latihan, Ny. Roestiyah N.K. mengatakan bahwa:

Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.⁶

Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian di bawah ini:

- a. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.
- b. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.
- c. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.⁷

⁶Latifah Husien. *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), h. 21.

⁷Syarifuddin Nurdin, *profesi Keguruani*, (Depok: Rajawali Press, 2019), h. 135.

Pekerjaan guru dapat dipandang suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat sekitarnya. Dzakiyah Drajat mengemukakan tentang kepribadian guru sebagai berikut “setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan diteladani oleh siswanya, baik secara sengaja maupun tidak”.⁸

Guru adalah titik sentral pendidikan, pengajar maupun pengabdian guru pada siswa. Peran ini mendorong guru untuk tahu banyak tentang kondisi siswa di tiap jenjang. Selain itu, kesuksesan guru ditentukan pula oleh penguasaan materi, cara menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat, serta dukungan sumber, alat dan media pembelajaran yang cukup. Jika diamati secara lebih mendalam, proses belajar mengajar terjadi dalam pendidikan formal di Sekolah melibatkan komponen pembelajaran yang saling berinteraksi. Ketiga komponen tersebut adalah guru, isi materi dan siswa. Ketiga komponen tersebut saling berkesinambungan yang mana ketiga komponen tersebut harus saling melengkapi.

Jadi dapat kita pahami dari beberapa penjelasan di atas bahwa seorang guru tidak semata-mata sebagai pengajar namun sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun siswa dalam perkembangannya dengan jalan memberikan

⁸*Ibid.*, h. 136.

lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan harus menuntun siswanya sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan serta memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh siswanya.

2. Guru Dalam Perspektif Islam

Kata guru atau pendidik dalam bahasa Indonesia berarti orang yang mengajar, dalam bahasa Arab disebut *Mu'allim*, artinya orang yang banyak mengetahui dan juga mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya serta membangkitkan siswa untuk mengamalkannya.⁹ Selain itu seorang pendidik atau guru adalah manusia pilihan, yang bukan hanya memiliki kelebihan ilmu pengetahuan, melainkan juga memiliki tanggung jawab yang berat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, yang harus disampaikan bagi pendidik kepada siswanya, dan juga saling memberi ilmu pengetahuan merupakan sikap pendidik yang dikehendaki Allah, sebagaimana firman-Nya:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٦﴾

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah yang dari yang mungkar,

⁹Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 90.

melaksanakan salat, menunaikan zakat dan taat kepada Allah dan Rasul Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah . sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Q.S At- Taubah [09]:71)¹⁰

Ayat Allah SWT di atas memberikan pelajaran kepada semua pendidik bahwa syarat-syarat yang harus dimiliki oleh para pendidik dalam perspektif ilmu pendidikan Islam menguasai ilmu dalam mengajar siswanya dengan cara yang profesional, sabar, dan terciptanya kebaikan di Dunia dan di Akhirat. Guru juga figur orang yang mempunyai kedudukan terhormat dan juga mulia, pendidik juga dikatakan sebagai bapak ruhani (*spiritual father*) bagi siswa, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk. Oleh karena itu, pendidik mempunyai kedudukan yang tinggi dalam Islam, bahkan Islam menempatkan pendidik setingkat dengan derajat seorang Rasul.

3. Peran guru

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan. Dalam

¹⁰QS. At- Taubah (09):71.

kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.¹¹

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu harus lakukan dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran tersebut. Guru memegang berbagai jenis peran yang mau tidak mau, harus dilaksanakan sebagai seorang guru. Menurut Sardiman terdapat beberapa pendapat tentang peran guru antara lain:

- a. Prey Katz menggambarkan peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- b. Havighurst menjelaskan bahwa peran guru di Sekolah sebagai pegawai (*employee*) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (*subordinate*) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
- c. James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.¹²

Peran pada prinsipnya adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan,

¹¹Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, Vol.10 No 1 (2016), h. 54.

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 143-144.

tanpa adanya peran guru tersebut segala sesuatu tidak akan berjalan dengan semestinya. Peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan formal merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan memajukan sumber daya manusia. Lembaga pendidikan formal merupakan suatu lembaga pendidikan yang harus dikembangkan dan dibina secara terus menerus. Dalam hal ini sangat diperlukan peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita pahami bahwa mengajar itu bukanlah sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa tersebut, untuk melakukan kegiatan belajarnya. Hal ini berarti peranan guru sebagai seorang konselor (pembimbing) yang harus dipatuhi siswanya tetapi guru harus bersikap demokratis. Guru tidak saja dituntut untuk bisa menstimulasi siswa-siswanya belajar, tetapi juga harus mampu memperhatikan keragaman yang ada, karena daya serap dari masing-masing siswa berbeda, dan akumulasi pengalaman belajar sebelumnya berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.

4. Pengertian Konselor

Beberapa tokoh yang mengemukakan pendapatnya tentang konselor sebagai berikut:

- a. Sofyan S. Willis mengatakan seorang konselor sejatinya memiliki kualitas pribadi yang unggul termasuk pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai-nilai yang dimilikinya yang akan memudahkannya dalam menjalankan proses konseling sehingga mencapai tujuan dengan berhasil.

- b. James P. Adam konseling adalah suatu penelitian timbal balik antara dua orang individu dimana seorang konselor membantu yang lain (konseli) supaya dia dapat lebih baik memahami dirinya dalam hubungannya dengan masalah hidup yang dihadapinya pada waktu itu dan pada waktu yang akan datang.
- c. Bimo Walgito menyatakan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.¹³

Konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antar guru pembimbing (konselor) dengan klien dengan tujuan agar klien mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ke arah perkembangan yang optimal. Sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konselor adalah seseorang yang membantu individu lain dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya dan mencari solusi atas masalah yang dialaminya agar tingkah laku dan sikapnya dapat berubah menjadi lebih baik.

5. Tugas Konselor

Konselor memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

Tugas konselor berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik

¹³Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 45.

yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat bakat dan kepribadian peserta didik di Sekolah. Tugas konselor adalah membantu peserta didik dalam beberapa hal, yang meliputi:

- a. Pengembangan kehidupan pribadi merupakan bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami serta menilai bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Pengembangan kehidupan sosial adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.
- c. Pengembangan kemampuan belajar adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah secara mandiri.
- d. Pengembangan karir merupakan bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.¹⁴

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pembimbing bagi pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, khususnya bagi terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan perkembangan siswa, agar mereka berkembang dan belajar secara optimal. Oleh karena itu, konselor tidak hanya berhubungan dengan siswa, melainkan juga pihak lain, seperti orang tua dan orang di lingkungan sekitar.

6. Peran Guru Sebagai Konselor (Pembimbing)

Menurut Baruth dan Robinson, peran adalah apa yang diharapkan dari posisi yang dijalani seorang konselor dan persepsi dari orang lain terhadap posisi konselor tersebut. Sedangkan peran konselor menurut Baruth dan Robinson adalah peran yang interes ada dan disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor.¹⁵

¹⁴Faizar Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga & Remaja*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013),h. 5.

¹⁵Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 32.

Rogers, konselor lebih banyak berperan sebagai partner klien dalam memecahkan masalahnya. Dalam hubungan konseling, konselor ini lebih banyak memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan segala permasalahan, perasaan dan persepsinya dan konselor merefleksikan segala yang diungkapkan oleh klien.¹⁶

Peran guru sebagai konselor harus bertindak dan berperan sebagai sahabat kepercayaan siswa, tempat untuk mencurahkan kepentingan apa yang dipikirkan dan dirasakan siswa. Guru sebagai konselor adalah kawan pengiring, petunjuk jalan, pemberi informasi, pembangunan kekuatan, dan pembina perilaku positif yang dikehendaki sehingga siapa pun yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling akan memperoleh suasana sejuk dan memberi harapan.

Peran guru sebagai pembimbing, seorang guru harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang siswa.
- b. Mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari.
- c. Mengenal para siswa yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, baik secara individu maupun secara kelompok untuk memperoleh perhatian tentang pendidikan anak.
- e. Bekerjasama dengan masyarakat dan lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa.
- f. Membuat catatan pribadi siswa serta menyiapkan dengan baik.
- g. Menyelenggarakan bimbingan kelompok atau individu.¹⁷

B. Perilaku Anak Usia Dini

1. Anak Dalam Perspektif Islam

Anak menurut istilah hukum islam adalah keturunan kedua yang masih kecil. Anak sebagai amanah Allah SWT yang harus dilaksanakan

¹⁶*Ibid.*, h.73.

¹⁷ Hamalik, *Pskologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h.

dengan baik, khususnya bagi orang tua dan tidak boleh begitu saja mengabaikannya, lantaran hak-hak anak yang telah digariskan oleh agama islam.¹⁸ Oleh karena itu dalam meneliti kehidupan ini, anak-anak memiliki hak mutlak yang tidak bisa diganggu gugat.

Dalam Al-Quran dijelaskan tentang anak sebagai amanah Allah dalam surat An-Nahl (16): 72 yang berbunyi:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ
 وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ
 يَكْفُرُونَ

Artinya: Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan meningkari nikmat Allah? (QS. An-Nahl [16]: 72).¹⁹

Surat ini menerangkan bahwa anak adalah amanah Allah yang diberikan oleh sepasang suami istri sejak anak masih janin, lahir dan menjelang dewasa, bahkan menjelang mampu untuk beristri untuk anak laki-laki atau bersuami bagi anak perempuan. Amanah berakhir ketika anak sudah menikah atau berkeluarga. Karena setelah menikah seorang laki-laki bertanggung jawab terhadap istrinya, dan tanggung jawab anak perempuan yang sudah menikah berpindah dari orang tua kepada suaminya.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 1.

¹⁹ QS. An-Nahl (16): 72.

Anak merupakan cikal bakal lahirnya generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Masa depan bangsa dan negara dimasa yang akan datang berada ditangan anak sekarang. Semakin baik kepribadian anak sekarang maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa. Begitu pula sebaliknya, apabila kepribadian anak tersebut buruk maka akan rusak pula kehidupan bangsa yang akan datang. Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa panjang dalam rentang kehidupan.

2. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut para ahli anak yang berada usia dini tersebut dikatakan sebagai usia masa emas. Kenapa masa ini disebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antarsel. Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan. Dengan berbagai media sebagai hasil penelitian riset otak, disebutkan bahwa otak manusia ketika lahir terdiri atas 100 sampai 200 miliar sel otak, yang siap mengembangkan beberapa triliun informasi.²⁰

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 sampai 6 tahun) merupakan keemasan dimana stimulasi seluruh

²⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 43.

aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang tahap pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel saraf otak, tetapi hubungan antarsel saraf otak terus berkembang.

Menurut Bronowski, usia dini merupakan usia dimana usia yang tepat untuk diberikan berbagai konsep kehidupan sebagai bekal di kehidupan selanjutnya. Semenjak seorang manusia tersebut lahir dari rahim seorang ibu sampai dia dapat hidup mandiri memerlukan waktu yang sangat panjang dibandingkan makhluk hidup yang lainnya.²¹

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjadi suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia itu sebagai usia penting bagi perkembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia. Pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya. Artinya guru dan pendidik anak usia dini tidaklah dapat menuangkan air begitu saja kedalam

²¹ Ibid. h. 54.

gelas yang dalam keadaan kosong. Anak lahir dengan sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuh kembangkan asal lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang dapat merangsang potensi anak.

3. Pengertian Perilaku Anak Usia Dini

Perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan internalisasi nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang diluar dirinya. Perilaku seseorang menunjukkan tingkat kematangan emosi, emosi, moral, agama, sosial, kemandirian dan konsep dirinya. Tak heran karena perilaku manusia terbentuk selama proses perjalanan kehidupannya.

Perilaku anak usia dini pada masa ini sedang dalam pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitatif atau peniru, apa yang dia lihat, rasakan dan lihat dari lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Anak masih belajar berperilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya.²²

Oleh karena itu, masa usia dini ini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya. Hal ini merupakan kesempatan bagi lingkungan, dalam hal ini orang tua, guru sekolah untuk memberikan

²² Risnawati, "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa di SD N 1Windujanten" *JurnalLensa Pendas* 4, no. 1 (2019).

pengaruh edukasi seluas-luasnya kepada anak agar membantu mengembangkan perilaku anak yang positif.

Pada anak, perilaku dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari secara non-formal. Artinya suatu perbuatan yang dilakukan atas anjuran orang dewasa ataupun perilaku orang dewasa yang sengaja ditujukan kepada anak untuk diikuti. Dalam pendidikan anak usia dini, hal ini dapat dilakukan misalnya berdoa bersama, mencuci tangan, berbagi dalam bermain, menjaga kebersihan, bersikap sopan-santun, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, permisi dan lain sebagainya.

4. Aspek Perilaku Anak Usia Dini

Perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, agama, sosial, emosi dan konsep diri. Dalam pembelajaran anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini pengembangan perilaku moral, agama dan sosial dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari. Untuk membantu pengembangan perilaku anak usia dini, tentunya seorang guru anak usia dini perlu tahu perkembangan anak dalam aspek-aspek moral, agama dan sosial agar dapat mengetahui stimulus apa yang perlu dilakukan dan dengan strategi pembelajaran yang bagaimana dapat membantu mengembangkan perilaku anak.²³

Aspek-aspek perkembangan yang membantu mengembangkan perilaku anak antara lain:

²³ Yuliana Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2017), h. 6.

a. Moral

1) Pengertian moral

Moral berasal dari bahasa latin *Mores*, yang artinya tata cara, kebiasaan dan adat. Perilaku moral adalah perilaku yang sesuai dengan standar moral dari kelompok sosial tertentu. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep-konsep moral. Dalam perkembangannya moral berarti kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang sesuai dengan susila. Seorang individu dapat dikatakan baik secara moral apabila bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang ada.²⁴

Pengertian perilaku moral secara umum adalah perilaku yang sesuai dengan standar moral dari kelompok sosial tertentu. Perilaku moral ini dikendalikan oleh konsep moral. Konsep moral terbentuk dari peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya

2) Perkembangan moral anak usia dini

Perkembangan moral anak terbentuk melalui fase atau periode seperti halnya perkembangan aspek lain. Tiap fase perkembangan mempunyai ciri-ciri moralitas yang dapat dicapai oleh anak sekalipun dalam hal ini tidak ada perbedaan atas batasan-batasan yang jelas dan lebih bergantung pada setiap individu dari

²⁴Hadi Machmud, "Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian", *Jurnal Al-Ta'dib* 7, no.2 (2014).

pada norma-norma umumnya yang terjadi pada anak-anak.²⁵

Adapun perkembangan moralitas pada anak usia dini sebagai berikut:

- a. Perkembangan moralitas pada anak usia 3 tahun
Seorang bayi yang baru dilahirkan merupakan makhluk yang belum normal. Bayi atau anak-anak yang masih muda sekali semata-mata dikuasai oleh dorongan yang tidak dikuasai dan didasari dengan kecenderungan bahwa apa yang menyenangkan akan diulang, sedangkan yang menyakitkan atau yang tidak enak tidak akan diulang dalam tingkah lakunya. Pada umur 3 tahun, seandainya disiplin telah ditanamkan dengan teratur pada anak, ia akan mengetahui perbuatan apa yang diperbolehkan dan perbuatan yang tidak diperbolehkan.
- b. Perkembangan moralitas pada anak usia 3-6 tahun
Pada usia ini dasar-dasar moralitas terhadap kelompok sosial harus sudah terbentuk. Kepada si anak tidak lagi terus-menerus diterangkan mengapa perbuatan ini salah atau benar, tetapi ia ditunjukkan bagaimana ia harus bertingkah laku dan bilamana hal ini tidak dilakukannya maka ia kena hukuman. Pada usia 5 atau 6 tahun anak sudah patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya.²⁶

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini

Moral merupakan ajaran tentang baik atau buruk perbuatan dan akhlak yang dimiliki oleh seseorang. Pada masa perkembangan moral bayi yang baru lahir pasti belum memiliki moral tetapi lambat laun pasti akan mengerti tentang moral. Jika orang tua mengajarkan moral kepada anak melalui kebiasaan sehari-hari maka dimanapun tempatnya anak secara langsung

²⁵Yusmiatinengsih, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng di TK Dharmawanita", *Jurnal Ilmiah* 7, no. 1 (2012).

²⁶Ahmad Susnto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 43.

menerapkan akhlak atau moral baik. Berikut ini faktor yang mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini:

- a) Kurang tertanam jiwa agama pada setiap orang dalam masyarakat
- b) Keadaan masyarakat yang kurang stabil
- c) Banyak tulisan dan gambar yang tidak mengindahkan dasar moral
- d) Tidak terlaksana pendidikan moral yang baik
- e) Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya moral sejak dini
- f) Banyak orang yang melalaikan budi pekerti
- g) Suasana rumah tangga yang kurang baik.²⁷

b. Disiplin

1) Pengertian disiplin

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan untuk dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang diterapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.²⁸

Dalam Al-Qur'an diterangkan tentang disiplin dalam surat Al-Asr ayat 1-3 yang berbunyi:

²⁷ Ibid. 43.

²⁸ Becti Marga nIngsih, Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film", *ISSN 2406-8691* 1, no. 1 (2014).

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُفْرٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabran (Al-Ashr ayat 1-3).²⁹

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi. Surat tersebut telah jelas menunjukkan kepada kita bahwa Allah telah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu hidup disiplin. Karena dengan kedisiplinan kita dapat hidup teratur, sedangkan bila hidup kita sedang disiplin kita tidak bisa hidup teratur dan hidup kita akan hancur berantakan.

Bentuk-bentuk disiplin antara lain disiplin karena paksaan dan disiplin tanpa paksaan. Disiplin dengan paksaan (otoriter) adalah pendisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukan maka anak akan dihukum. Sedangkan disiplin tanpa paksaan (permissif) adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan sendiri.

Adapun tujuan disiplin pada anak terbagi atas tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan

²⁹ QS. Al- Ashr (30): 1-3.

mengajarkan bentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas bahkan yang masih asing bagi mereka. Tujuan jangka panjang antara lain untuk membentuk perkembangan pengendalian diri sendiri, anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.³⁰

2) Perkembangan disiplin anak usia dini

a) Masa bayi 0 sampai 3 tahun

Pada masa ini anak sudah mampu mengikuti pola disiplin walaupun sedikit menyulitkan. Disiplin dapat terbentuk berdasarkan pembentukan kebiasaan orang tua, misalnya: menyusui tepat waktu, makan tepat waktu, dan tidur tepat waktu.

b) Masa kanak-kanak usia 3 sampai 8 tahun

Anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya, dapat merapikan kembali mainan yang habis digunakan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuat peraturan atau tata tertib di Rumah secara menyeluruh.³¹

3) Teknik untuk menerapkan disiplin pada anak usia dini

a) Teknik cinta menolak

Orang tua tidak langsung memperhatikan kemarahan atau tidak senang terhadap perilaku yang kurang baik atau tidak dapat diterima oleh orang lain. Caranya, mengabaikan anak, pura-pura

³⁰Fani Julia, "Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling", *Jurnal ilmiah Konseling* 2, no 23 (2013).

³¹Ihda A'yuni Khotimah, "Disiplin Pada Anak Usia Dini", *Jurnal pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1(2019).

tidak melihat, menolak untuk bicara dengan anak, menolak untuk mendengar atau tidak memenuhi keinginan anak saat itu.

b) Teknik perbawa

Orang tua memberi penjelasan atau alasan mengapa anak harus mengubah tingkah laku mereka. Caranya, dengan memberi contoh melalui bentuk cerita, menjelaskan konsekuensi dari perbuatan salah bagi anak maupun orang lain menggunakan hukuman atau penghargaan.³²

c. Agama

1) Pengertian perkembangan agama anak

Perkembangan sikap beragama merupakan suatu proses menanamkan kesiapan atau kebiasaan manusia untuk melakukan kebaikan dan menghindari keburukan. Dengan demikian, manusia mampu memilih jalan yang dapat mengantarkan pada kebaikan dan kebahagiaan dunia akhirat.³³

Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mukmin ayat 67 menjadi bukti perkembangan anak pada umumnya.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ
 أَخْرَجَكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِيَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِيَتَّكِنُوا شِيوعًا^ج وَمِنْكُمْ
 مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلُ^ط وَلِيَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

³²Bella Puspita Sari, "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017).

³³Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 30.

Artinya: Dia lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkannya hidup) supaya kamu sampai kepada mas (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, diantara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya.³⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia sejak dalam kandungan telah mengalami perkembangan fisik maupun mental, perkembangan tersebut menuju kepada kehidupan yang lebih tinggi dan matang untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik dan taat pada agamaNya.

Begitu juga dengan jiwa keagamaan pada anak juga ikut berkembang, pada waktu dilahirkan anak memang belum beragama. Dia baru memiliki potensi atau fitrah untuk menjadi manusia beragama. Bayi juga belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar ber Tuhan. Isi, warna dan corak keagamaan anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan orang tuanya.

2) Perkembangan agama anak usia dini

Menurut Ernest Harms, perkembangan agama pada anak dalam bukunya *The Development Of Religious On Children* terbagi menjadi menjadi 3 antara lain:

³⁴QS. Al- Mu'min : 67.

a) *The Fairy Tale Stage* (tingkat dongeng)

Tingkat ini dimulai pada anak yang berusia 3-6 tahun. Pada tingkat ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. Pada tingkat perkembangan ini seakan-akan anak menghayati konsep ketuhanan itu kurang masuk akal, hal ini sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.

b) *The Realistic Stage* (tingkat kenyataan)

Tingkat ini dimulai sejak anak-anak masuk Sekolah Dasar sampai keusia 7-15/16 tahun. Pada masa ini ide ketuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan kepada kenyataan. Konsep ini timbul melalui lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang dewasa lainnya. Pada masa ini ide keagamaan pada anak didasarkan atas emosional maka pada masa ini mereka telah melahirkan konsep Tuhan yang formalitas.

c) *The Individual Stage* (tingkat individu)

Pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejak perkembangan usia mereka.³⁵

³⁵Muhibuddin Juanidi, "Perkembangan Jiwa Beragama Pada Masa Anak-anak", *Jurnal Pendidikan* 7, no.2 (2020).

d. Sosial

1) Pengertian perkembangan sosial anak Usia Dini

Perkembangan sosial merupakan suatu proses pemerolehan kemampuan untuk berperilaku yang sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang dan sesuai dengan tuntutan dan harapan-harapan sosial yang berlaku di Masyarakat.³⁶

Perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyelesaikan diri dalam aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu terutama anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain di dalam lingkungan sosialnya.

Jadi, perkembangan sosial anak adalah kemampuan anak dalam merespon tingkah laku seseorang yang sesuai dengan norma-norma dan harapan sosial. Perkembangan sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja, tetapi diperhatikan oleh orang-orang dikelompoknya.

2) Tahap perkembangan sosial anak

a) Pasca lahir

Anak lebih suka ditinggalkan tanpa diganggu.

Merasa senang waktu berkontak erat dengan tubuh ibu.

³⁶Muhammad Asrosi, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 51.

Menangis keras apabila merasa tidak enak, tetapi apabila didekap erat atau diayun dengan lembut anak akan berhenti menangis.

b) 1 sampai 3 bulan

Merasakan kehadiran ibu dan memandaang kearahnya apabila ibu mendekati. Selalu mengamati setiap gerakan orang yang berada didekatnya.

c) 6 bulan

Penuh minat terhadap segala sesuatu yang sedang terjadi disekitarnya. Jika akan diangkat anak akan mengulurkan kedua tangannya.

d) 9 sampai 12 bulan

Mengerti kata tidak. Melambaikan tangan, bertepuk tangan atau menggoyangkan tangan mengikuti nyanyian. Bermain dengan orang dewasa yang dikenal dan selalu memperhatikan serta meniru tindakan orang dewasa. Mulai memahami dan mematuhi perintah sederhana.

e) 18 sampai 20 bulan

Ketergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian dan kasih sayang. Mengerti sebagian apa yang dikatakan kepada dirinya dan mengulangi kata yang diucapkan orang dewasa.

f) 2 tahun sampai 2 setengah tahun

Mempunyai minat yang besar dalam hal mengumpulkan kata-kata. Mulai banyak bertanya dan bisa menunjukkan ciri dan sebagian anggota tubuh apabila ditanya. Senang mendapat persetujuan orang dewasa dan banyak bercakap-cakap.

g) 3 tahun sampai 5 tahun

Berbicara bebas pada dirinya sendiri, orang lain bahkan mainnannya. Berbicara dengan lancar, bermain dengan kelompok. Anak kadang merasa puas apabila bermain sendiri untuk waktu yang lama dan mulai menyenangi kisah seseorang tokoh dalam film.³⁷

e. Emosi

1) Pengertian emosi

Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasi efektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat seperti tidak terlalu kecewa. Emosi juga mempengaruhi kegiatan mental, seperti konsentrasi, pengingatan, penalaran. Mungkin anak akan menghasilkan potensi di bawah kemampuan intelektualnya, apabila emosi terganggu.

³⁷Fajar Luqman, "Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan" *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*3, no. 1 (2016).

Tugas guru adalah mengarahkan emosi anak kepada hubungan yang bersifat positif, artinya yang dapat mengembangkan emosi anak ke arah keterampilan sosial untuk beraktifitas dan mengisi kehidupannya menjadi lebih sempurna dan diterima lingkungan sosialnya. Jadi emosi adalah suatu keadaan yang kompleks dapat berupa perasaan atau pikiran yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang.

- 2) Fungsi emosi pada anak usia dini
 - a) Merupakan bentuk komunikasi
 - b) Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya.
 - c) Emosi dapat mempengaruhi iklim psikologis lingkungan.
 - d) Tingkah laku yang sama dan ditampilkan secara berulang dapat menjadi satu kebiasaan.
- 3) Pengaruh emosi terhadap perilaku dan perubahan fisik Individu
 - a) Memperkuat semangat, apabila orang merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai.
 - b) Melemahkan semangat, apabila timbul rasa kecewa karena kegagalan dan sebagai puncak dari keadaan ini adalah timbulnya rasa putus asa.
 - c) Menghambat atau mengganggu konsentrasi belajar, apabila sedang mengalami ketegangan emosi dan bisa juga menimbulkan sikap gugup dan gagap dalam berbicara.

- d) Terganggu penyesuaian sosial, apabila terjadi rasa cemburu dan iri hati.
- e) Suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi sikapnya dikemudian hari, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.³⁸

f. Konsep Diri

1) Pengertian konsep diri

Konsep diri berasal dari bahasa inggris *self schema*. Istilah dalam psikologi memiliki dua arti yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan sesuatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri.³⁹ Jadi konsep diri merupakan sikap, perasaan dan pandangan individu tentang dirinya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang meliputi fisik, psikis, sosial, aspirasi dan prestasi yang nantinya akan menentukan langkah-langkah individu dalam melakukan aktivitas sesuai dengan gambaran yang ada pada dirinya. Konsep diri adalah gambaran dari keyakinan yang dimiliki tentang diri mereka sendiri secara luas baik mengenai fisik, psikologis, sosial dan emosional.

2) Konsep diri menurut perspektif islam

Konsep diri merupakan suatu hal yang dimiliki oleh setiap manusia khususnya umat islam. Dengan konsep diri yang baik

³⁸Syamsudin, *Teori Perkembangan Sosial Emosional* (Jakarta: Rieneka Piteka Cipta, 2014), h. 60-63.

³⁹Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 40.

maka individu akan mengenal dirinya dengan baik. Jika individu mengenal dirinya dengan baik, maka ia akan mengenal Tuhannya pula. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-A'raaf ayat 172 :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آءَادَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “Bukankah Aku Ini Tuhanmu?” mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan Kami), kami menjadi saksi”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Tuhan)”. (QS. Al-a'raaf: 172)⁴⁰

Maksud ayat di atas adalah bahwa sejak awal manusia sesungguhnya telah memiliki konsep diri yang ideal yaitu ia mengikuti bahwa segala sesuatu adalah milik Allah SWT dan ia wajib untuk menyembah kepada Nya. Konsep diri yang demikian itu merupakan konsep diri ideal karena dengan hal tersebut manusia akan selalu berhati-hati dalam aktivitasnya dan segala usahanya ia tujuhan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Konsep diri yang dimiliki oleh orang mukmin seperti ayat di atas menunjukkan bahwa dirinya merupakan hamba Allah SWT yang hanya mempunyai kewajiban untuk beribadah kepada Nya.

⁴⁰ QS. Al- A'raaf: 172.

Dengan kata lain jika orang mukmin tersebut mengerjakan atau melakukan aktivitas semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT.

3) Proses terbentuknya konsep diri

Hardy dan Heyes menjelaskan konsep diri terbentuk dalam waktu yang lama, dan pembentukan ini tidak bisa diartikan bahwa reaksi yang tidak biasa dari seseorang dapat mengubah konsep diri. Sobur juga menyebutkan konsep diri pada dasarnya tersusun atas berbagai tahapan.⁴¹Yang paling dasar adalah konsep diri primer yaitu konsep yang terbentuk atas dasar pengalamannya atas lingkungan terdekatnya, yaitu lingkungan rumahnya sendiri. Pengalaman yang berbeda yang diterima melalui anggota rumah. Konsep tentang bagaimana dirinya banyak bermula dari perbandingan antara dirinya dan saudaranya.

Berikutnya konsep diri sekunder, banyak diterima dari konsep diri primer. Hubungan yang luas yang diterima orang lain di luar lingkungan rumahnya akan memperoleh konsep diri yang baru dan berbeda dari apa yang sudah terbentuk dalam lingkungan rumahnya dan hal ini menghasilkan konsep diri sekunder.

Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi individu dengan orang-orang di sekitarnya. Apa yang dipersepsi individu mengenai individu, tidak terlepas dari struktur, peran dan status

⁴¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 129.

sosial yang disandang seorang individu. Struktur, peran dan status sosial merupakan gejala yang dihasilkan dari adanya interaksi individu satu dan individu lain.⁴²

⁴²*Ibid.*,h. 131.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Selain itu data deskriptif dapat diartikan sebagai bentuk pertanyaan yang bersifat ilmiah yang bercorak deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai bentuk, suasana dan peranan. Disebut sebagai penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih menekankan pada analisis dan hubungan penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif artinya, penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis dengan tujuan penelitian ingin mendapatkan gambaran tentang peran guru

sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri kecamatan Seputih Raman.

B. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data antara lain:

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang dijadikan sebagai bahan informasi yang sedang dicari. Dalam penelitian ini, peneliti telah menerapkan sumber data primer yang langsung diperoleh dari subjek utamanya, yaitu 3 orang guru RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam hal ini, sumber data sekunder sebagai sumber pendukung dari sumber data primer. Sumber ini penulis peroleh dari informasi seperti guru, buku, jurnal dan dokumentasi selama proses penelitian di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah

mendapatkan data dari sumber data. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik di Lapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan dan lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan tatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁴³ Penulis menggunakan teknik wawancara ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara bertanya langsung kepada 3 orang guru RA raudlotul ulum Rejo Asri. Dari teknik ini, diharapkan dapat menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi tentang peran guru sebagai konselor terhadap perilaku anak usia dini RA raudlotul ulum di Desa Rejo Asri kecamatan Seputih Raman.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara

⁴³ Irawan Soehartono, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 230.

sistematis.⁴⁴ Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi), pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan melakukan pengamatan langsung ke Lapangan hingga diperoleh data-data yang konkrit dari sumbernya. Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa, proses belajar siswa serta mengamati keadaan kelas belajar siswa RA Raudlotul Ulum Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud adalah sebagai data penelitian dan tidak semua isi dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto, dan dokumentasi yang berkaitan dengan RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri.

⁴⁴*Ibid.*,h. 232.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji, dinilai dan dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.⁴⁵

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

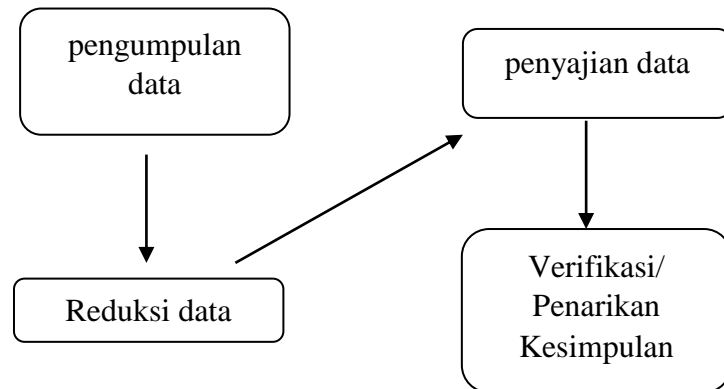
Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model intraktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁶ Secara skematis

⁴⁵ Sugino, *Metodelogi penelitian kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 369.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

proses analisis data menggunakan model analisis dan interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 3.1 Bagan analisis menurut Miles dan Huberman



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validasi instrumen pengumpulan data serta kualifikasi pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemotongan terhadap suatu data yang dianggap tidak berkaitan dengan permasalahan yang sedang

diangkat. Setelah data ditelaah secara keseluruhan untuk langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu membuat abstraksi, membuat rangkuman inti. Peneliti membuat ringkasan hasil penelitian di RA Raudlotul Ulum Rejo Asri yang kemudian datanya diolah dengan memilih data dari penelitian di RA Raudlotul Ulum Rejo Asri. Reduksi data ini berupa skema secara sistematis dengan alur tertentu.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat diperoleh dari proses selama melakukan suatu penelitian. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan secara sistematis kedalam sebuah laporan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif artinya, analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoretis untuk mendiskripsikan secara jelas tentang permasalahan yang dibahas.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah diolah kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dan bentuk naratif. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung kesimpulan yang diambil masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan. Proses Penarikan data merupakan proses akhir dari sebuah

penelitian yang dilakukan. Penarik kesimpulan akhir kedalam sebuah laporan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

| PROFILE SEKOLAH RA. ROUDHOTUL ULUM | |
|---------------------------------------|---|
| IDENTITAS SEKOLAH | |
| 1 NAMA SEKOLAH | RA ROUDHOTUL ULUM |
| 2 NOMOR STATISTIK / NPSN | 101218020101 / 10817072 |
| 3 PROVINSI | LAMPUNG |
| 4 OTOMI DAERAH | LAMPUNG TENGAH |
| 5 KECAMATAN | SEPUTIH RAMAN |
| 6 DESA / KELURAHAN | REJO ASRI |
| 7 JALAN DAN NOMOR | PENDIDIKAN NOMOR : 1 |
| 8 KODE POS | 34155 |
| 9 TELPON | KODE WILAYAH : NOMOR : |
| 10 FAXCIMILE / FAX | KODE WILAYAH : NOMOR : |
| 11 DAERAH | <input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN |
| 12 STATUS SEKOLAH | <input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA |
| 13 KELOMPOK SEKOLAH | <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 14 AKREDITASI | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D |
| 15 SURAT KEPUTUSAN / SK | NOMOR : kd/08/02/4/PP.03.29/2013 Tanggal 29 Mei 2013 |
| 16 PENERBIT SK DITANDATANGANI OLEH | |
| 17 TAHUN BERDIRI | TAHUN : 2013 |
| 18 TAHUN PENEGRIAN | TAHUN : |
| 19 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR | <input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI & SIANG |
| 20 BANGUNAN SEKOLAH | <input type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input checked="" type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI |
| 21 LOKASI SEKOLAH | DESA |
| 22 JARAK KEPUSAT KECAMATAN | 4 KM |
| 23 JAKAR KE PUSAT OTODA | 30 KM |
| 24 TERLETAK PADA LINTASAN | <input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> PROVINSI |
| 25 PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH | |
| JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON | <input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI <input type="checkbox"/> MASYARAKAT |
| ORGANISASI PENYELENGGARA | |

Nama Sekolah : RA Raudlotul Ulum Rejo Asri

Tahun Berdiri : 2013

No. Izin Operasional : Kd.08.02/4/PP.00/03.2/25.a/2013

Status Tanah : Milik Lembaga

NSM : 101218020101

Status : Swasta

Status Dalam Gugus : Imbas

Status Akreditasi : Terakreditasi

Nilai Akreditasi : B

Alamat : Rejo Asri VIII Kec. Seputih Raman Kab.Lampung
Tengah
Kecamatan : Seputih Raman
Kabupaten : Lampung Tengah
Provinsi : Lampung

B. Sejarah Berdirinya RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

RA Raudlotul Ulum didirikan pada tahun 2013 oleh bapak Hanan. Alasan mendirikan sekolah RA Raudlotul Ulum bermula dengan pemikiran yang sederhana ingin membangun sekolah RA yang dapat memberikan pendidikan kepada umat muslim agar umat muslim itu menjadi sejahtera dan dapat menanamkan akidah dan syariat Islam sejak dini. Pada awal pendiriannya RA Raudlotul Ulum menggunakan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas. Karena Madrasah tersebut sudah tidak digunakan kembali maka digunakan untuk lembaga pendidikan formal yang beri nama RA Raudlotul Ulum.

Keberadaan dan kehadiran RA Raudlotul Ulum ini semata-mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar yang semakin memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Terlebih lagi dengan kemajuan zaman dimana banyak orang tua baik laki-laki maupun perempuan bekerja sehingga pendidikan di RA merupakan cara yang paling aman untuk memberikan dasar pendidikan untuk anak-anaknya.

Pada awal membuka sekolah, yayasan membagi brosur kepada warga masyarakat sekitar dan pada waktu penerimaan murid baru, murid yang

terdaftar hanya sekitar 7 orang dengan satu ruang. Ditahun kedua, murid bertambah menjadi 16 orang, dan ditahun inilah sebuah fasilitas bermain sudah dimiliki yang berupa ayunan. Tahun demi tahun RA Raudlotul Ulum semakin mengalami perkembangan.

C. Visi dan Misi Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

Visi : Beriman, berilmu, bertakwa dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Menanamkan akidah dan syariat islam
2. Melatih , murid membaca dan menulis iqra dan Al-Qur'an
3. Melatih murid menghafal do'a dan surat-surat pendek.

D. Data Pendidik Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

Tabel 4.1

Data nama pendidik Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

TA. 2020/2021

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|----|----------------------|-----------|---------------------|
| 1 | Hanan, S.Pd | Kepala RA | S1 IAIM NU Metro |
| 2 | Siti Romlah | Guru | Madrasah Aliyah |
| 3 | Reni Mujiati, S.Pd.I | Guru | S1 IAIM NU Metro |
| 4 | Setiawati, S.Pd | Guru | S1 IAIM NU Metro |

Sumber: Data Nama Pendidik

E. Data Nama Peserta Didik Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

Tabel 4.2
Data nama peserta didik TA. 2020/2021

| No | Nama | Kelompok |
|-----|-------------------------|----------|
| 1. | Altamir Putri Tito | A |
| 2. | Arjun Maulana | A |
| 3. | Aulia Izatunisa | A |
| 4. | Awwalul Maratus Sihah | A |
| 5. | Inara Anindia Fauziah | A |
| 6. | Khofifatul Haibah | A |
| 7. | Muhammad Fitra Rifai | A |
| 8. | Muhammad Khoirul Ngizam | A |
| 9. | Ngainul Yakin | A |
| 10. | Padly Amalul Arifin | A |
| 11. | Reza Al Farizi | A |
| 12. | Seto Galih Bimantoro | A |

Sumber: Data Peserta Didik

| No | Nama | Kelompok |
|-----|---------------------------------|----------|
| 1. | Adibya Naura Nazhifa | B |
| 2. | Ahmad Safaatu Nizam | B |
| 3. | Alfians Rizqi | B |
| 4. | Alfiyatul Khusna Al Kholiliyyah | B |
| 5. | Allycia Ayu Putri | B |
| 6. | Alya Noviana Putri | B |
| 7. | ArlynErlinda Safitri | B |
| 8. | Azka Prana Rizky | B |
| 9. | Azkiya Fajilatunnisa | B |
| 10. | Bilqis Calista Anindya Putri | B |
| 11. | Darul Ulum | B |
| 12. | Difa Febiana Nacita | B |
| 13. | Kania Salsabila | B |
| 14. | Kharisma | B |
| 15. | Keisya Aszura | B |
| 16. | M. Abdul Rahman | B |
| 17. | M. Aqil Muntaha | B |
| 18. | M. Ismuul Azham | B |
| 19. | Nur Afifah Az Zahra | B |
| 20. | Salma Aulia Putri | B |
| 21. | Salsa Kirana Febiola | B |
| 22. | Syahroya Al Karima | B |
| 23. | Adiba Syakila Ramadhani | B |
| 24. | Jihan Olivia | B |

Sumber: Data Peserta Didik

F. Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Anak Usia Dini RA Raudlotul Ulum di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman

Guru adalah orang tua kedua di Sekolah. Seorang guru di Sekolah adalah orang yang setengah harinya dilalui bersama. Seorang guru dengan setiap hari bertemu dan menjalani kegiatan bersama seorang guru wajib mengetahui tentang keadaan siswanya. Seorang guru memiliki peran penting dalam kehidupan siswanya. Seorang guru juga harus memenuhi tugas pokok seorang guru seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Hanan S. Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Peran guru adalah mendidik, mengajar, melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai TUPOKSINYA (tugas pokok dan fungsinya), mendewasakan anak dalam artian anak itu menjadi mbeneh, sopan dan memiliki karakter yang bagus, kemudian yang berikutnya adalah guru harus bisa memahami karakter setiap anak, ketika berperan lain dari temannya.”

Peran seorang guru selain sebagai pendidik sebagai konselor yang membimbing. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Siti Romlah yang menyatakan pendapatnya tentang peran guru sebagai konselor:

“Kita seorang guru perannya sebagai pendidik, menyampaikan suatu materi pembelajaran di kelas yang belum tau dengan cara membimbing, menuntun anak supaya yang dulunya anak tidak bisa menjadi bisa.”

Dapat diketahui bahwa peran seorang guru sangat penting bagi kelangsungan siswanya pada kehidupan yang akan datang. Seorang guru selain mendidik, mengajar seorang guru juga membimbing siswanya untuk mencapai tujuan dalam hidupnya, dalam proses belajar pun guru ikut andil dalam memperhatikan siswanya. Dapat disimpulkan peran guru selain

mendidik, mengajar, memberi contoh atau sebagai model, pengganti orang tua dan juga membantu siswa dalam masalah pribadi atau masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu seorang guru mengerti karakter dan kondisi yang dialami siswanya.

Pak Hanan S. Pd berpendapat tentang bagaimana peran guru sebagai konselor untuk meningkatkan moral anak usia dini sebagai berikut:

“Peran guru dalam meningkatkan moral disini sangatlah berperan yang mana sebagai pendidik yang tidak hanya mendidik dalam hal materi pelajaran saja tetapi juga mengajarkan keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik, seperti halnya meningkatkan untuk bersikap sopan santun terhadap guru menghargai dan menghormati teman sebaya, selalu memulai dan mengakhiri sapaan dengan salam ketika bertemu guru maupun teman sebaya dan selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Hanan S. Pd selaku kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwasannya, peran guru bukan hanya sebagai pendidik saja namun sebagai pembimbing (konselor) yang memberikan keteladanan yang baik terhadap siswanya. Dan juga melalui pembiasaan-pembiasaan seperti membiasakan salam ketika memulai ataupun mengakhiri sapaan dan membiasakan berdoa ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran dan juga mengarahkan siswa supaya berperilaku baik. Serta guru sebagai konselor harus bisa menjadi panutan bagi siswa-siswanya karena bukan hanya mendidik hal yang baik akan tetapi dengan mencontohkan hal yang baik guru bisa menjadi panutan bagi siswanya.

Sedangkan menurut Ibu Setiawati:

“Menurut saya dalam meningkatkan moral siswa seorang guru memberikan arahan dan bimbingan moral dan tertib dalam menerima ilmu. Dan juga pengarahan atau bimbingan itu sendiri dilakukan secara

umum maupun individu yang mana memotivasi siswa baik moralnya yang sudah meningkat atau belum serta mengingatkan atau memberi teguran bila mana siswa melakukan kesalahan dan melakukan pendekatan kepada mereka.”

Guru berperan sebagai pengajar dalam kegiatan belajar siswa berperan penting untuk membentuk perilaku disiplin siswa. Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru dapat membentuk perilaku disiplin siswa. Seperti halnya dengan metode penugasan, mereka sering berbicara sebelum tugasnya selesai. Jika siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu merupakan salah satu bentuk pembentukan perilaku disiplin pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Setiawati sebagai berikut:

“Biasanya anak-anak cenderung kalau dikasih tugas biasanya yang terlatih disiplin tugas itu dikerjakan terlebih dahulu kemudian kalau sudah mengerjakan tugas baru dia berbicara dengan temannya. Begitu sebaliknya, nah saya sering mengingatkan bahwasannya tugas dikerjakan dulu habis itu baru boleh berbicara dengan temannya. Jadi jika mereka dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu merupakan salah satu pembentukan perilaku disiplin pada siswa.”

Sedangkan menurut bu Siti Romlah sama dengan hasil di atas bahwa melalui metode penugasan dapat diterapkan agar siswa dapat disiplin dalam belajar. Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Siti Romlah:

”Metode penugasan yaitu memberikan tugas di Sekolah maupun tugas di Rumah. Dengan cara memberikan tugas-tugas atau PR guru bisa menerapkan perilaku disiplin dalam pembelajaran. Seperti mengumpulkan tugas atau PR dengan tepat waktu. Selain itu ketika anak-anak menata sepatu dan juga mengontrol ketika membuang sampah pada tempatnya. Jika melihat sepatu belum tertata rapi maka anak-anak saya kasih waktu untuk keluar semua menata sepatu tersebut.”

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya seorang guru tidak hanya mengajarkan teori saja namun seorang guru memberi contoh kepada siswanya untuk melakukan perilaku yang positif. Selain menanamkan perilaku disiplin menanamkan nilai agama pada anak sangatlah penting dilakukan sejak dini karena jika seorang anak tidak dikenalkan dengan nilai agama sejak dini sangat disayangkan sebab ketika menginjak dewasa akan lebih sulit untuk mengajarkannya karena sejak kecil ia tidak terbiasa diajarkan nilai agama. Hasil wawancara dengan Ibu Siti Romlah sebagai berikut:

“Nilai agama ditanamkan melalui pembiasaan. Salah satu perilaku yang ditanamkan adalah berdoa sebelum dan setelah melakukan kegiatan sehari-hari.”

Selaras dengan pernyataan Ibu Setiawati berikut:

“Ketika sebelum makan bontot yang dibawa saya mengajarkan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memakan makanan tersebut.”

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa mengajarkan nilai agama pada perlu dilakukan sejak dini. Para guru mengajarkan nilai-nilai agama dengan cara pembiasaan, yaitu membiasakan berdoa ketika hendak akan melakukan sesuatu ataupun setelahnya. Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan perkembangan yang harus diperhatikan, karena perkembangan sosial emosional ini terlihat langsung dalam anak bersosialisasi dan juga mengontrol emosi anak ketika sedang diberi tugas maupun ketika bermain. Dari hasil wawancara dengan wali kelas B Ibu Siti Romlah mengatakan:

“Perkembangan sosial emosional ini sangat penting diterapkan karena jika seorang siswa tidak diberi pelajaran mengenai perkembangan sosial emosional maka sosial emosionalnya tidak akan berkembang. Salah satunya tentang bagaimana bersosialisasi dengan teman dan mengontrol emosi ketika bermain dengan temannya.”

Selaras dengan pernyataan di atas hasil wawancara dengan guru pendamping kelas B Ibu Setiawati mengatakan:

“Sebagai seorang pendidik saya mengajarkan perkembangan sosial emosional ini kepada siswa. Karena perkembangan sosial emosional anak sangat penting dalam tumbuh kembang seorang anak, jika seorang anak tidak diajarkan maka tingkat bersosialisasi dan juga emosinya tidak berkembang.”

Jadi pendidikan anak usia dini khususnya perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan, karena jika anak tidak mampu bersosialisasi dan tidak dapat mengendalikan emosinya maka seorang anak tidak dapat bersosialisasi dengan baik ketika di lingkungan masyarakat. Dan teman-teman sebayanya tidak mau berteman dengannya karena emosinya tidak bisa dikendalikan oleh anak tersebut.

Ibu Siti Romlah berpendapat tentang bagaimana mengembangkan sosial dan emosi anak usia dini:

“Menurut saya, tidak banyak anak yang belum berkembang sosial emosionalnya. Cara saya mengembangkan sosial emosional anak itu dengan mencontohkan seperti kalau ada teman yang lagi kesusahan kita harus menolongnya. Cara mengatasi anak yang pemalu yaitu dengan sering memanggil anak untuk memimpin doa ketika mau makan bekal bontot yang dibawa.”

Selaras dengan wawancara di atas Ibu Setiawati, mengatakan:

“Menurut saya, perkembangan sosial dan emosi anak belum semua anak dapat berkembang, tetapi ada juga anak yang sudah berkembang sosial dan emosinya. Cara mengatasi anak yang belum berkembang sosial emosionalnya dengan cara selalu membuat anak itu untuk percaya diri, selalu dikelompokkan dengan anak-anak yang sudah

berkembang sosial emosionalnya. Cara mengatasi anak yang pemalu dengan cara menyuruh anak untuk memimpin saat bernyayi.”

Dari kedua pernyataan di atas, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosi anak. Seorang guru telah memberikan berbagai contoh terhadap siswanya agar nantinya siswa tersebut dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik. Guru-guru sudah menerapkan perannya dalam mengembangkan sosial dan emosi anak namun peran guru tersebut belum terlalu maksimal dikarenakan ada sebagian anak yang belum mampu dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosinya.

Berkaitan dengan menyikapi perbedaan konsep diri pada siswa, hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Romlah menyebutkan bentuk upaya dalam membentuk konsep diri bahwasannya sebagai berikut:

“Sebagai seorang guru tentunya ini merupakan suatu tantangan, saya sebagai guru itu bertujuan untuk mewujudkan bagaimna agar siswa bisa menjadi siswa yang cerdas, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa. Tentunya ini merupakan tantangan untuk saya selaku guru agar tercapai tujuan yang diinginkan, tapi karena konsep diri siswa berbeda-beda membuat saya berfikir bagaimana cara agar siswa mendapatkan keseragaman sehingga tercapai tujuan yang diinginkan, karena ada siswa yang mengerti dan mengikuti apa yang saya sarankan ada pula siswa yang harus dijelaskan berliku-liku baru bisa mengerti dan mengikuti. Upaya saya dalam membentuk konsep diri pada siswa dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa untuk memimpin doa, kemudian mengarahkan bagaimana agar tetap untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan sosial bermasyarakat, seperti bakti sosial dan mengarahkan selalu untuk belajar disiplin.”

Selaras dengan pernyataan di atas, Ibu Setiawati mengatakan:

“Salah satu rencana saya yang ingin saya lakukan untuk menanamkan konsep diri positif siswa adalah dengan cara memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa ke yang lebih positif dan memberikan berbagai penguatan dan perhatian agar siswa merasa dilindungi atau diperhatikan. Saya selalu memperhatikan masalah yang menghambat siswa untuk dibentuk konsep dirinya dalah ketika dinasehati maka sua

hari setelahnya berbuat lagi, intinya harus dinasehati. Bisa diumpamakan jika sudah ada nasi tersedia saya juga menyuapi mereka. Maka memang harus ada hubungan kerjasama orang tua, guru dan siswa karena jika saya sendiri itu tidak bisa, apalagi waktu saya mendidik di Sekolah hanya sedikit dibanding waktu didik oleh orang tuanya di Rumah.”

Ibu Siti Romlah berpendapat tentang kendala guru dalam membimbing siswanya sebagai berikut:

“Saya pribadi sebagai seorang guru masih mengalami suatu kendala disaat kegiatan menulis sebagian siswa kurang fokus seperti melamun dan bercanda.”

Selaras dengan pendapat Ibu Setiawati berikut:

“Guru juga mempunyai kesulitan untuk mengatasi mood anak yang terkadang masih ingin main atau memilih permainan lain dari pada kegiatan menulis.”

Dari pernyataan di atas bahwa guru masih mengalami suatu kendala dalam proses membimbing siswanya selama di kelas. Seorang guru masih kesulitan dalam memfokuskan anak untuk mengikuti kegiatan belajar. Guru masih kesulitan dalam mengendalikan siswanya yang sedang tidak mood mengikuti pembelajaran.

Ibu Setiawati mengatakan bahwa:

“Seorang guru harus memiliki kesabaran yang lebih dalam mengajar anak usia dini, hal ini karena anak masih berada pada tahapan awal mengenal pendidikan di sekolah. Dari berbagai perilaku siswa yang dimana mereka pasti memiliki karakter yang berbeda-beda karena mereka berasal dari keluarga yang berbeda dan tentunya dengan pendidikan orang tua yang berbeda pula. Tidak menutup kemungkinan para siswa memiliki perilaku yang berbeda ada sebagian anak yang memang mudah untuk diarahkan ada pula anak yang sulit untuk diarahkan.”

Dapat dipahami bahwasannya peranan guru memanglah sangat penting dalam mendidik, khususnya di Sekolah karena guru menjadi seorang yang paling depan. Artinya gurulah yang memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di Sekolah. Dengan menyikapi siswa yang memiliki konsep diri yang berbeda-beda membuat guru harus berupaya menciptakan keselarasan antara siswa satu dengan yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman bahwa peran guru sebagai konselor, memberikan bentuk-bentuk pembimbingan berkaitan dengan substansi pendidikan perilaku itu sendiri yaitu bentuk pembimbingan kepada anak usia dini untuk mengenal serta mengembangkan perilaku seperti: 1. Perilaku moral yang dimana seorang guru mengajarkan siswanya untuk mengenal Tuhannya dalam artian seorang guru memberikan contoh kepada siswanya disaat disekolah seperti membisakan berkata sopan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, 2. Perilaku disiplin, seorang guru melatih siswanya agar selalu disiplin melalui pemberian tugas, 3. Perilaku beragama seorang guru menanamkan nilai agama sejak dini agar anak dapat menerima dan mempelajari agama sesuai dengan ajaran agama, guru melatih siswanya setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan doa, 4. Perilaku sosial emosional, guru mengajarkan untuk bersosialisasi dengan baik dengan teman di kelas, 5. Konsep diri, seorang guru sebagai model mampu memberi contoh yang baik agar siswanya tidak salah dalam mencontoh perilaku yang di liatnya.

Proses perkembangan perilaku tentunya tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi oleh para guru. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa perkembangan perilaku anak usia dini mengalami hambatan yang bersal dari

karakter dalam diri anak itu sendiri, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat di mana anak tinggal. Namun faktor terbesar yang menjadi hambatan proses perkembangan perilaku anak adalah faktor lingkungan keluarga sebab ditemukan tidak kekonsistenan antara yang diajarkan di sekolah dengan yang diterima anak di rumah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru harus menemukan masalah yang dihadapi siswanya dengan cepat, karena jika seorang guru lambat dalam mengetahui sekaligus lambat dalam penanganannya akan berdampak ada siswa tersebut. Guru pun jangan tergesa-gesa memutuskan masalah yang dihadapi siswanya, melainkan dapat dikonsultasikan pada orang tua dan mencari jalan keluar bersama.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengikuti arahan dari guru agar perkembangan perilaku pada anak bertumbuh dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk perbaikan kedepannya agar lebih baik dan bermanfaat karena seorang guru memegang tanggung jawab penuh dalam kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Ahmad Susanto. *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Anggun Kumayang Sari. "Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia." *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 1 2016.
- Arif Ismunandar. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII DI SMP MA'ARIF Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta" *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.
- Asti Nurlaela. "Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruamham Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Geografi* 14, no. 1 2014.
- Bekti Marga Ningsih. "Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan informasi Media Film." *ISSN* 1, no.1 2014.
- Bella Puspita Sari. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 2017.
- Faizar Noer Laela. *Bimbingan Konseling Keluarga & Remaja*. Surabaya: UIN Sunan Anpel Press, 2013.
- Fajar Luqman. "Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan" *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*3, no. 1, 2016.
- Fani Julia Fiana. "Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 23 2013.
- Fitriani. "Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Ilmiah* XIII, no. 1, 2012.
- Fitria Dewi Kundayanti, "Peran Guru Sebagai Konselor Untuk mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas I Sampai V SD N Ngaringan 03 Kecamatan Gandusari Blitar" *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.
- Hadi Machmud. "Urgensi Pendidikan Moral dalam Membentuk Kepribadian." *Jurnal Al-Ta'dib* 7, no. 2 2014.

- Ihda A'yunil Khotimah. "Disiplin Pada Abak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 2019.
- Irwan Soehartono. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- John W. Creswell. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Juhji. "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 2016.
- Latifah Husien. *Profesi Kependidikan menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Marleka Hertina. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi siswa Kelas 1 Sd Negeri 53 Bengkulu Selatan" *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2020.
- Muhammad Asrori. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhibuddin Junaidi. "Perkembangan Jiwa Beragama Pada Masa Anak-anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no.2 2020.
- Mulianah Khaironi. "pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Golden ago Universitas Hamzanwad* 01, no. 1 2017.
- Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ngalim Purnomo. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Prayitno, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Risnawati, "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa di SD N 1Windujanten" *Jurnal Lensa Pendas* 4, no. 1 2019.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugino. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumiati. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 2018.

- Syafaruddin dan Asrul. *Kepemimpinan Pendidikan Kontenporer*. Bandung: Citapustaka, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syamsudin. *Teori Perkembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Rieneka Piteka Cipta, 2014.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- Ulil Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Yuliana Nuraini Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2017.
- Yusmiatinengsih, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng di TK Dharmawanita”, *Jurnal Ilmiah* 7, no. 1 2012.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 732/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.

1. Dra. Khotijah, M.Pd
2. Hamdi Abdul karim, M.Pd.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Konseling Keluarga dalam Meningkatkan Pola Asuh Seorang Ibu terhadap Anak Usia Dini di RA Raudlotul Ulum

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa


Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 \ Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 037/ln.28.1/JJ/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA RA RAUDLOTUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **BIBIT CAHAYATI**
NPM : 1703020007
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **KONSELING KELUARGA DALAM MENINGKATKAN POLA ASUH SEORANG IBU TERHADAP ANAK USIA DINI DI RA RAUDLOTUL ULUM**

untuk melakukan *pra-survey* di RA RAUDLOTUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2020

Ketua Jurusan
Bimbingan Penyuluhan Islam


Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



**YAYASAN PENDIDIKAN ROUDHOTUL ATHFAL
ROUDLOTUL ULUM REJO ASRI**

KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jln. Pendidikan Rejo Asri Kec. Seputih Raman Lampung Tengah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421/SK/RA-RU/RA/VII/2020

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Nomor: 037/In.28.1/J/TL.00/12/2020, perihal izin pra survey penelitian, dengan ini keala RA Raudlotul Ulum menerangkan:

Nama : BIBIT CAHAYATI
NPM : 1703020007
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : KONSELING KELUARGA DALAM MENINGKATKAN POLA ASUH SEORANG IBU TERHADAP ANAK USIA DINI DI RA RAUDLOTUL ULUM

Dengan ini memberikan izin kepada nama di atas untuk melakukan penelitian di Sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejo Asri

Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Kepala Roudlotul Ulum Rejo Asri,



**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP PERILAKU ANAK
USIA DINI RA RAUDLOTUL ULUM DI DESA REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

A. WAWANCARA

- 1. Wawancara dengan guru RA Raudlotul Ulum Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman**
 - a. Apakah guru sebagai konselor memiliki peran penting terhadap perilaku anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - b. Bagaimana peran guru sebagai konselor dalam meningkatkan moral anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - c. Bagaimana peran guru sebagai konselor dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - d. Bagaimana peran guru sebagai konselor dalam menanamkan keagama pada anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - e. Bagaimana peran guru sebagai konselor dalam mengembangkan sosial anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - f. Bagaimana peran guru sebagai konselor terhadap emosi anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - g. Bagaimana peran guru sebagai konselor dalam membentuk konsep diri anak usia dini di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri Kecamatan Seputih Raman?
 - h. Kendala apa yang dialami guru dalam membimbing anak usia dini selama di Kelas?
 - i. Bagaimana cara seorang guru menyikapi berbagai perilaku siswanya?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang kegiatan siswa, proses belajar siswa, serta keadaan kelas belajar siswa di Ra Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman.

C. DOKUMENTASI

Menggambarkan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto, dan dokumentasi selama penelitian yang berkaitan dengan RA Raudlotul Ulum Desa Rejo asri.

Metro, 03 Agustus 2021
Mahasiswa Ybs,



Bibit Cahayati
NPM. 1703020007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dra. Khotijah, M. Pd
NIP. 196708151996032001

Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP.198702082015031002

OUTLINE

PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP PERILAKU ANAK

USIA DINI DI RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI

KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Sebagai Konselor

1. Pengertian Guru

2. Pengertian Guru Dalam Perspektif Islam

3. Peran Guru

4. Pengertian Konselor

5. Tugas Konselor

6. Peran Guru Sebagai Konselor (Pembimbing)

B. Perilaku Anak Usia Dini

1. Anak Dalam Perspektif Islam

2. Pengertian Anak Usia Dini

3. Pengertian Perilaku Anak Usia Dini

4. Aspek Perilaku Anak uSia Dini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

B. Sejarah Berdirinya RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri

- C. Visi Misi Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri
- D. Data Pendidik Sekolah RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri
- E. Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Anak Usia Dini
di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih
Raman

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

JADWAL WAKTU PENELITIAN

Metro, 03 Agustus 2021
Mahasiswa Ybs,



Bibit Cahayati
NPM. 1703020007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dra. Khotijah, M. Pd
NIP. 196708151996032001

Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 398/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA RAUDLOTUL ULUM
DESA REJO ASRI KECAMATAN
SEPUTIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor. 397/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 16 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **BIBIT CAHAYATI**
NPM : 1703020007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI RA RAUDLOTUL ULUM DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 397/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BIBIT CAHAYATI**
NPM : 1703020007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : *Bimbingan Penyuluhan Islam*

- Untuk:*
- 1. Mengadakan observasi/survey di RA RAUDLOTUL ULUM DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI RA RAUDLOTUL ULUM DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN".*
 - 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.*

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

*Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021*



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN ROUDHOTUL ATHFAL
ROUDLOTUL ULUM REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jln. Pendidikan Rejo Asri Kec. Seputih Raman Lampung Tengah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 153/SK/RA-RU/RA/20/08/2021

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Nomor: 397/In.28./D.1/TL.01/08/2021, perihal **IZIN RESEARCH**, dengan ini kepala RA Raudlotul Ulum menerangkan:

Nama : BIBIT CAHAYATI
NPM : 1703020007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN GURU SEBAGAI KONSELOR TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI RA RAUDLOTUL ULUM DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Dengan ini memberikan izin kepada nama di atas untuk melakukan **RESEARCH** di Sekolah kami. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejo Asri, 20 Agustus 2021

Kepala Roudlotul Ulum Rejo Asri,





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 786/In.28/J.3/PP.00.9/11/2021

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007
Judul : Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku
Anak Usia Dini Di RA Raudlotul Ulum Desa Rejo
Asri Kecamatan Seputih Raman

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin**
dengan tingkat kemiripan 23%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 22 November 2021

Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1218/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM :1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|---|--------------------|
| 1. | Selasa, 08/12/2020 | <ul style="list-style-type: none">- Pengalasan judul di bagian basis (tidak usah terdapat program)- Gabung bab dengan dalam judul | |
| 2 | Kamis, 17/12/20 | <ul style="list-style-type: none">- Judul dan bab bab dengan bab dan sama- Lengkapi ke pembimbing I pcc proposal | |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Bibit Cahayati

NPM. 1703020007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit cahayati

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1702030007

Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|----------------------|---|
| | | <i>ke. Proposal</i> |  |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Dra. Khotijah, M.Pd

NIP. 196708151996032001



Bibit Cahayati

NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|--|--------------------|
| 1. | Rabu, 21 April 2021 | - Titik-titik dibagian awal ditulis tips → Tambahkan FOKUS penulisan → Memperbaiki Latar belakang Masalah Sesuai judul. → Perhatikan dalam penulisan (tulisan banyak yang salah) → Ceanti nama depan pada kata pengantar - Teri di perbaiki | |
| 2. | Senin, 26/04/21 | - Latar belakang di perbaiki lagi per huruf - Baw, perbaiki perhuruf, Tjau dan hurufnya perhurufkan - Teri sesuai dan latar belakang, | |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Bibit Cahayati

NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|---|--------------------|
| 3. | Rabu, 28 April 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Menambahkan kesimpulan dari latar belakang-> Menuliskan persamaan & perbedaan dalam penelitian telavah.-> Memperbaiki Metode penelitian dan sesuaikan dengan penelitian yang dilakukan-> Pada Landasan teori hendaknya mencantumkan tentang teori yg berkaitan dengan Keislaman-> Perbaiki tulisan. | |
| 4. | Rabu, 5 Mei 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Lebih teliti lagi dalam penulisan.-> Menambahkan teori Para ahli tentang guru-> Menambahkan ayat xx Al-Quran maupun hadis.-> Menambahkan Footnote pada penelitian sekvan. | |
| 5 | Kamis, 6 Mei 2021 | <p>ACC Bab I, II, dan III Lanjutan ke Bab IV I Pendahuluan dan</p> | |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Bibit Cahayati
NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|--|--------------------|
| 1. | Jumat 7 Mei 2021 | Pembatasan perilaku cukup dituliskan dalam fokus penelitian. | |
| 2. | Selasa, 8 Juni 2021 | - Lebih teliti dalam penulisan footnote. - Perhatikan dan perbaiki kembali pembagian metode penelitian. | |
| 3. | 23/6 21 | Acc. Bab I-III | |
| | 25/6 21 | Acc. APD Lanjutan Penelitian | |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd

NIP. 196708151996032001

Bibit Cahayati

NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI

NPM : 1703020007

Semester/TA : IX /2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|---|--------------------|
| 1. | 02 Agustus 2021 | <ol style="list-style-type: none">Memperbaiki kembali dibagian kata pengantar (tuliskan jabatan baru nama)Menambahkan keterangan tempat penelitian dalam data primer dan sekunder.Tambahkan daftar tabel dalam daftar isiDalam penulisan footnote harus disamakan diberi halaman atau tidak. | |
| 2. | 03 Agustus 2021 | Acc culture dan APD Logcat Penelitian | |

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002

Bibit Cahayati

NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX /2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------------|---|--------------------|
| 1. | Jumat 15 Oktober 2021 | Perbaiki kembali cover → Penulisan sesuaikan dengan pedoman baru. → Perbaiki kembali dibagian Metodologi penelitian → Teliti kembali dalam penulisan → Perbaiki bagian analisis data dan simpulan serta saran. - tipe - font size ? warna | |
| 2. | Senin 25 Oktober 2021 | → Motto harus berkaitan dengan masalah yg sedang diteliti → Tambahkan tahun ajaran pada tabel nama guru dan siswa → Tambahkan keterangan yg jelas pada footnote bagian bab IV → Perbaiki abstrak, kesimpulan serta saran. → Lebih teliti lagi dalam penulisan → hal / pembahasan harus number menjauh ke masalah penelitian | |

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002

Bibit Cahayati

NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : IX /2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------|---|--------------------|
| 1. | Jum'at, 19/12 | -> Penulisan footnote dan daftar pustaka tanpa menuliskan PT/CV -> Hasil wawancara tidak perlu diberi footnote | |
| 2. | Jum'at, 26/12 | Ace. Bab IV- V Lengkapi berkas untuk daftar munas syekh | |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 196708151996032001

Bibit Cahayati
NPM. 1703020007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bibit Cahayati
NPM : 1703020007

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX /2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------------|---|--------------------|
| 3. | Senin 15 November 2021 | -> Perbaiki Kembali bagian metopen -> Perbaiki Kembali penulisan dalam lampiran -> Periksa Kembali dalam penulisan. -> WA perbaiki, rta luas, typo | |
| 4. | Selasa, 16 November 2021 | Perbaiki I, II, III, IV, V. dan bagian ke Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Bibit Cahayati

NPM. 1703020007

Lampiran Dokumentasi Kegiatan

A. Profil RA Raudlotul Ulum Rejo Asri



Gambar 1 Profil RA Raudlotul Ulum Rejo Asri



Gambar 2 struktur organisasi RA Raudlotul Ulum Rejo Asri



Gambar 3 tempat bermain anak Ra Raudlotul Ulum

B. Foto Selama Penelitian Berlangsung



Gambar 4 Wawancara kepada wali kelas A Ibu Setiwati



Gambar 5 Wawancara kepada wali kelas B Ibu Siti Romlah



Gambar 6 kegiatan belajar siswa rombongan belajar kelas A



Gambar 7 suasana kelas B saat kegiatan belajar di kelas



Gambar 8 setelah wawancara dengan kepala sekolah Bapak Hanan



Gambar 9 senam bersama di hari Jum'at



Gambar 10 siswa siswi RA Raudlotul Ulum Rejo asri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara, buah cinta pasangan dari Alm. Bapak Paitno dan Ibu Sarmini de Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 Mei 1998.

Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 1 Rejo Asri pada tahun 2005 sampai 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seputih Raman sampai dengan tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan sekolah dan menimba ilmu di SMA Negeri 1 Seputih Raman sampai tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis langsung melanjutkan pendidikan kejenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro pada Fakultas Ushuluddin Adab, Dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dan berkat dukungan dan doa orang tua penulis dapat menyelesaikan S1 Bimbingan Penyuluhan Islam.